

BAB III METODOLOGI DESAIN

3.1 Sistematika Perancangan

Untuk melakukan analisis secara mendalam dan menemukan pemecahan masalah maka dibutuhkan sistematika perancangan. Sistematika Perancangan adalah suatu kerangka atau susunan yang terstruktur dan logis yang digunakan untuk mengatur dan mengelola proses perancangan dari awal hingga akhir. Ini mencakup langkah-langkah yang sistematis, metodologi, dan prosedur yang diikuti untuk mencapai tujuan perancangan yang spesifik. Sistematika ini bertujuan untuk memastikan bahwa semua aspek penting dari perancangan dipertimbangkan dan diintegrasikan secara efektif, sehingga dapat memberikan hasil dan solusi yang baik dan optimal sesuai dengan apa yang sudah ditentukan. Sistematika perancangan menggunakan metode *design thinking*. Buku karya Michael Lewrick, Patrick Link, dan Larry Leifer dengan judul “Memahami Pemikiran Desain” terdapat siklus pemikiran desain atau biasa dikenal sebagai *design thinking*. Proses atau pendekatan inovatif untuk memecahkan suatu masalah disebut sebagai *design thinking*. Pada dasarnya *design thinking* memberikan penekanan pada keterlibatan pengguna secara langsung, kolaborasi tim multidisiplin, dan fleksibilitas dalam eksplorasi ide. (Michael Lewrick, 2018). Pendekatan ini memberikan ruang bagi kreativitas, eksperimen, dan pemikiran non-linear untuk menemukan dan mengembangkan solusi inovatif. Terdapat 5 tahapan *design thinking* yang terdiri dari:

1. *Emphasize:*

Tahap ini merupakan tahap memahami dan mengamati mengenai hal yang menjadi fokus melalui keterlibatan, observasi, dan wawancara. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman mendalam terkait sebuah masalah. Bersimpati memungkinkan para perancang untuk tidak memikirkan asumsi pribadi, sehingga mereka dapat memperoleh wawasan yang lebih mendalam mengenai pengguna dan kebutuhan mereka.

Dalam penulisan ini penulis mengamati dan memahami topik permasalahan yang akan diangkat, yaitu pariwisata Kabupaten Serang.

2. *Define:*

Tahap ini merupakan analisis informasi yang didapat dari tahap empati adalah untuk menguraikan dan menganalisis informasi tersebut guna mengidentifikasi masalah inti. Identifikasi masalah dilakukan dengan merumuskan pernyataan masalah yang berfokus pada topik yang relevan.

3. *Ideate:*

Pada tahap ini kita dapat mengeksplorasi ide dalam menyelesaikan masalah yang telah ditetapkan. Untuk melakukan eksplorasi ide melibatkan penggunaan metode kreatif seperti *brainstorming* dan *benchmarking*. Melakukan ideasi sangat berkaitan dengan tahap selanjutnya, yaitu *prototype* dan *test*. Tujuan utama pada tahap ini adalah untuk mendapatkan kreatifitas dalam melakukan perancangan.

4. *Prototype:*

Tahap ini merupakan tahap perancangan yang bersifat eksperimental, dengan tujuan mengidentifikasi solusi yang optimal terhadap permasalahan yang ada. Solusi-solusi tersebut diwujudkan dalam bentuk *prototype* yang akan dieksplorasi, disesuaikan dan dinilai berdasarkan observasi dan pengalaman. Dengan melakukan *prototype*, maka akan memiliki pemahaman mengenai permasalahan produk yang teridentifikasi, serta memiliki pandangan yang lebih terperinci tentang pemikiran, perilaku, dan perasaan pengguna ketika berinteraksi dengan produk.

5. *Test:*

Testing merupakan tahap akhir dari *design thinking*, *prototype* diuji secara ketat menggunakan penyelesaian terbaik yang telah diidentifikasi selama fase *prototyping*. Pengujian dilakukan langsung dengan calon pengguna untuk mendapatkan ulasan dan memastikan solusi yang diusulkan efektif dan memenuhi kebutuhan pengguna sebelum peluncuran produk atau layanan. Tahap ini krusial karena membantu identifikasi kelemahan atau masalah sebelum produk atau layanan diluncurkan.

3.2 Metode Pencarian data

Metode penulisan menggunakan *mix method* dengan kualitatif deskriptif berupa wawancara, observasi, dan studi literatur serta kuantitatif dalam bentuk kuesioner/survei sebagai data pendukung. Penulis juga menggunakan metode *design thinking* serta metode terkait lainnya, sebagai berikut:

3.2.1 Kualitatif Deskriptif

Buku dengan judul “Metodologi Penulisan Kualitatif” karya Prof. Dr. Lexy J. Moleong, M.A. menjelaskan bahwa kualitatif deskriptif merupakan suatu metode penulisan yang menghasilkan data dalam bentuk deskriptif menggunakan kata-kata, baik tertulis maupun lisan, yang berasal dari orang-orang yang menjadi objek pengamatan. Landasan teori dari metode ini berfungsi sebagai kerangka dasar untuk penulisan yang dilakukan. Pendekatan ini memungkinkan penulis untuk memberikan deskripsi yang komprehensif dan mendalam tentang fenomena yang diteliti, termasuk konteks, pengalaman, dan perspektif subjek penulisan. (Prof. Dr. Lexy J. Moleong, 2009).

3.2.2 Design Thinking

Buku karya Michael Lewrick, Patrick Link, dan Larry Leifer dengan judul “*Memahami Pemikiran Desain*” menjelaskan bahwa terdapat siklus pemikiran desain atau biasa dikenal sebagai *design thinking*. Proses atau pendekatan inovatif yang diperlukan untuk mengatasi permasalahan merupakan penjelasan tentang *design thinking*. Pendekatan ini menyoroti partisipasi langsung pengguna, kolaborasi tim yang diantaranya terdiri dari berbagai disiplin ilmu, dan fleksibilitas dalam menjelajahi ide-ide kreatif. *Emphatize, define, ideate, protoype, dan test* merupakan tahapan dalam *design thinking* yang akan digunakan pada proses pencarian data dan analisis (Michael Lewrick, 2018).

3.3 Lokasi Penulisan

Pada tahap ini penulis melakukan penulisan berdasarkan wawancara observasi, dan studi literatur untuk memenuhi proses perancangan identitas visual *city branding* Kabupaten Serang. Berikut merupakan lokasi penulisan yang akan penulis kunjungi:

- a. Wawancara dan observasi pada tanggal 17 & 27 November 2023 di DISPARPORA (Dinas Pariwisata, Kepemudaan, dan Olahraga) Kabupaten Serang Jl. Moh. Yusuf Martadilaga No.58, Cipare, Kec. Serang, Kota Serang, Banten 42117.
Telepon: (0254) 200010
- b. Observasi pada CBD Emerald, Jl. Boulevard Bintaro Jaya No.02 CE/B, Parigi, Kec. Pd. Aren, Kota Tangerang Selatan, Banten 15227.
Telepon: 0851-5724-4757
- c. Studi literatur
 1. Buku karya Suriyanto Rustan, S.Sn. dengan judul “*Mendesain Logo*” tahun 2009.
 2. Buku karya Firdaus Azwar Ersyad dan Dinda Sophiea Arifin dengan judul “*Semiotika Teori dan Aplikasi pada Desain Logo*” tahun 2023.
 3. Jurnal karya Renta Yutasiar dan Didit Widiatmoko Soewardikoen dengan judul “Perancangan Identitas Visual untuk Promosi Pariwisata Kabupaten Rembang” tahun 2018
 4. Jurnal karya Muchammad Imam Iskandar dan Muhamad Ariffudin Islam dengan judul “*Destination Branding: Pendekatan Segmentation, Targeting, dan Positioning dalam Perancangan Media Wisata Bahari Tlocor Sidoarjo*” tahun 2021
 5. Jurnal karya Firmanda Satria dan Fadillah dengan judul “Konsep *City Branding* dan Identifikasi Nilai Lokal Pada Kota-Kota dalam Mendukung *Nation Branding Indonesia*” tahun 2021

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk melakukan analisis dibutuhkan pengumpulan data mengenai observasi, wawancara, studi literatur, dan kuesioner yang akan diuraikan sebagai berikut:

3.4.1 Wawancara

Pada hari Jumat, 17 November 2023 penulis mendatangi kantor DISPARPORA yang berlokasi di Kabupaten Serang Jl. Moh. Yusuf Martadilaga No.58. Penulis memberikan surat pengantar untuk melakukan wawancara kepada pihak yang terkait. Surat pengantar diproses kurang lebih selama seminggu. Kemudian penulis diberikan kontak *staff* pariwisata divisi pemasaran Kabupaten Serang oleh yang bersangkutan untuk membuat jadwal wawancara.

Wawancara dilaksanakan Senin, 27 November 2023 di tempat yang sama, yaitu DISPARPORA. Penulis melakukan wawancara dengan Bapak Ma'ruf selaku kepala divisi pemasaran pariwisata Kabupaten Serang. Hasil garis besar wawancara dengan Bapak Ma'ruf menyimpulkan bahwa Kabupaten Serang belum diimbangi dengan identitas visual berupa logo serta *graphic standard manual* yang sudah secara sah dan resmi ditetapkan oleh pemerintahan daerah. Hal tersebut dikarenakan ekonomi kreatif baru memasuki dan ditetapkan di Kabupaten Serang pada tahun 2022, khususnya dalam bidang wisata dan kuliner. Penulis juga telah mendapatkan informasi untuk menganalisis data, diantaranya sebagai berikut:

1. Visi & Misi pariwisata Kabupaten Serang:

- Visi:

Mewujudkan pariwisata sebagai daerah terdepan di Provinsi yang nyaman, aman, religius, dan ramah lingkungan.

- Misi:

- Pariwisata yang mempesona dan unggul.
- Pemasaran pariwisata yang baik, inovatif, dan sinergis.
- Industri wisata yang memiliki kearifan lokal yang ramah lingkungan, berbasis budaya, dan berdaya saing.
- Memiliki tata kelola dan kapasitas kelembagaan kepariwisataan yang profesional.

2. Destinasi wisata di Kabupaten Serang:

Terdapat sebanyak 69 obyek wisata, 45 hotel, dan 19 rumah makan.

3. Target wisatawan pariwisata Kabupaten Serang:

Target wisatawan prioritas adalah wisatawan lokal. Berdasarkan data terakhir di tahun 2022 yang penulis dapatkan, terdapat 2.164.145 total kunjungan wisatawan lokal dan 13.550 total wisatawan mancanegara. Jumlah ini telah memenuhi target dimana target wisatawan lokal sebanyak 2.000.000 dan target wisatawan mancanegara 3.000 disetiap tahunnya.

4. Ekonomi kreatif baru memasuki & ditetapkan di Kabupaten Serang pada tahun 2022:

5. Rincian asal negara wisatawan mancanegara Pariwisata Kabupaten Serang:

Rata-rata wisatawan mancanegara pariwisata Kabupaten Serang terdiri dari negara Paris, Korea Selatan, Jerman, Jepang, Korea Utara, India, Slovakia, Rusia, Filipina, Saudi Arabia, Australia, USA, Malaysia, Cina, Iran, Belanda, Rusia, Amerika Serikat, Inggris, dan Malaysia.

6. Destinasi wisata yang paling terkenal di Kabupaten Serang:

Destinas Wisata yang terkenal di wilayah Kabupaten Serang, antara lain Pantai Anyer-Cinangka, Mercusuar/ Titik Nol Anyer, Wisata Bahari Pulau Tunda, Bukit Waruwangi, Bendungan Lama Pamarayan, Binuang Waterpark, Pesona Waterpark dan berbagai curug yang ada di Wilayah Kabupaten Serang. Namun karena akses ke arah curug masih kurang memadai, masih belum bisa dikatakan wisata unggulan. Akan tetapi untuk keindahan alam, curug yang ada di Kabupaten Serang tidak kalah dengan yang lain.

7. Kuliner Kabupaten Serang:

Beberapa kuliner khas Kabupaten Serang antara lain Sate Bandeng, Rabeg, Gerem Asem, Sate Bebek, Angeun Lada, Pecak



Gambar III.1 Foto bersama Bapak Ma'ruf selaku Kepala Divisi Bagian Pemasaran DISPARPORA Kab. Serang

Pada hari Kamis tanggal 8 Februari 2024, penulis juga melakukan FGD (*focus group discussion*) dengan Bapak Danang Adri Wiratama selaku Creative Manager di GoTo Financial. Penulis mengkaji jurnal karya beliau dengan judul “Perancangan Identitas Visual Kota Salatiga Sebagai Kota Multikultur dan Toleran”. Penulis berdiskusi terkait *city branding* sebuah kota dengan Bapak Danang. Berikut merupakan beberapa informasi yang telah dirangkum oleh penulis ketika melakukan FGD:

1. Penduduk lokal sangat berkontribusi untuk *city branding*, karena mereka adalah bagian dari kota tersebut dari segi budaya dan warga lokal dapat mengetahui apa yang bisa dibanggakan dan kereshan terhadap warga lokal. Warga lokal adalah citra dari suatu kota
2. Tidak semua kota dapat dikunjungi. Salatiga merupakan kota untuk ditinggali, bukan untuk dikunjungi
3. Branding kota dinilai dari kebudayaan alam, potensi dan banyak hal yang harus dikenalkan terlebih dahulu serta mengenali kota tersebut untuk *branding*
4. *City branding* biasanya mencakup semuanya. Namun, unsur pariwisata yang biasanya dijual



Gambar III.2 Forum Grup Discussion bersama Bapak Danang selaku Creative Manager di GoTo Financial

3.4.2 Observasi

Penulis melakukan observasi pada hari Jumat, 17 November 2023 dan hari Senin, 27 November 2023 dengan mendatangi kantor DISPARPORA yang berlokasi di Kabupaten Serang Jl. Moh. Yusuf Martadilaga. Selain itu, penulis juga melakukan observasi dengan masyarakat setempat mengenai tempat wisata yang paling sering dikunjungi. Kemudian terdapat juga beberapa hal penting yang dapat dijadikan acuan dan landasan dalam membuat perancangan identitas visual, seperti data berikut yang penulis dapatkan ketika observasi:

1. Data kunjungan wisatawan Kabupaten Serang dari tahun 2020-2022.
2. PERDA Kabupaten Serang Nomor 8 Tahun 2014 Tentang Rencana Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Serang Tahun 2014-2025.
3. 15 dari 20 orang menjawab bahwa Pantai Anyer adalah tempat wisata yang terkenal dan paling sering dikunjungi.
4. 12 motif batik Kabupaten Serang, yaitu batik motif Gerabah, Karang Bolong, Pencak Silat dan Debus, Bendungan Pamarayan, Jamblang, Pulau Sangiang, Wisata Bahari Pulau Tunda, Rawa Danau dan Elang Jawa, Pencak Silat dan

Golok, Mercusuar Cikoneng, Gandaria, serta Paok Pancawarna dan Buah Jamblang.

5. Serang *Tourist Map* yang berfungsi untuk membantu wisatawan untuk melakukan navigasi dan orientasi di destinasi wisata. Peta tersebut biasanya mencakup informasi tentang tempat-tempat penting, seperti atraksi wisata, hotel, restoran, dan transportasi umum, sehingga wisatawan dapat dengan mudah menemukan dan merencanakan rute perjalanan mereka.
6. Visi dan Misi Kabupaten Serang:

Berdasarkan UU no 14 tahun 1950 tentang pembentukan daerah daerah kabupaten dalam lingkungan pemerintah Propinsi Jawa Barat maka berdirilah pemerintah kabupaten Serang yang memiliki Visi yaitu :

VISI KABUPATEN SERANG :

"Terwujudnya Kabupaten Serang yang semakin Maju, Sejahtera, Berkeadilan dan Agamis"

MISI KABUPATEN SERANG :

Misi 1. Meningkatkan perluasan dan pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan dan layanan pendidikan yang bermutu disetiap jalur dan jenjang pendidikan serta melestarikan dan mengembangkan tradisi budaya sebagai kearifan lokal yang tumbuh dan hidup ditengah masyarakat

Misi 2. Meningkatkan pelayanan kesehatan yang bermutu, merata dan terjangkau yang didukung oleh tenaga kesehatan yang professional

Misi 3. Meningkatkan pembangunan sarana prasarana wilayah, Penataan Ruang Dan Permukiman yang memadai dan berkualitas

Misi 4. Meningkatkan kemandirian dan daya saing ekonomi masyarakat, untuk optimalisasi penyerapan tenaga kerja dan penanggulangan kemiskinan

Misi 5. Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik Serta Pelayanan Publik Yang Prima Didukung Kapasitas Birokrasi Yang Berintegritas, Kompeten Dan Profesional

Misi 6. Memantapkan Fungsi Dan Peran Agama Sebagai Landasan Moral Dan Spiritual Dalam Kehidupan Individu, Bermasyarakat Dan Bernegara

Gambar III.3 Visi dan Misi Kabupaten Serang



Gambar III.4 Serang Tourist Map



Gambar III.5 DISPARPORA Kabupaten Serang



Gambar III.6 Foto Praktikan di Lokasi DISPARPORA Kab. Serang



Gambar III.7 Tanda Selamat Datang di Kota Serang



Gambar III.8 Alun – Alun Kota Serang



Gambar III.9 Masjid Agung Ats Tsauruh



Gambar III.10 Motif Batik Kabupaten Serang



Gambar III.11 Motif Batik Kabupaten Serang



Gambar III.12 Motif Batik Kabupaten Serang



Gambar III.13 Motif Batik Kabupaten Serang

III.14 1 14 Jumlah Wisatawan Mancanegara Kabupaten Serang

DINAS PEMUDA ULARRAGA DAN PARIWISATA KABUPATEN SERANG

NO	BULAN	JUMLAH WISATAWAN MANCANEGERA	RINCIAN WISATAWAN MANCANEGERA	
			ASAL NEGARA	JUMLAH ORANG
1	JANUARI	1950	CHINA	779
			PRANCIS	19
			KOREASELATAN	435
			JEPANG	78
			INDIA	267
			THAILAND	65
			JERMAN	7
			MALAYSIA	15
			SINGAPORE	4
			AUSTRALIA	67
			RUSSIA	8
			PHILIPINA	46
			BELANDA	87
			TAIWAN	73
2	FEBRUARI	1153	CHINA	236
			KOREASELATAN	567
			JEPANG	67
			INDIA	35
			THAILAND	37
			TAIWAN	24
			PRANCIS	18
			MALAYSIA	17
			SINGAPORE	23
			ARAB SAUDI	14
			YAMAN	7
			JERMAN	4
			PHILIPINA	86
			BELANDA	7
AMERIKA SERIKAT	4			
RUSSIA	7			

Table III.1 Jumlah Wisatawan Mancanegara Kabupaten Serang

3	MARET	208	CHINA	59
			INDIA	23
			JEPANG	6
			PHILIPINA	26
			JERMAN	8
			PRANCIS	12
			IRLANDIA	14
			MALAYSIA	6
			SINGAPORE	9
			KOREASELATAN	45
4	APRIL	50	CHINA	13
			KORE SELATAN	20
			JEPANG	4
			MALAYSIA	7
			PRANCIS	4
5	MEI	91	PAKISTAN	2
			CHINA	40
			KOREASELATAN	36
			PRANCIS	3
			JERMAN	6
6	JUNI	107	JEPANG	4
			RUSSIA	2
			KOREASELATAN	54
			CHINA	46
7	JULI	241	JEPANG	5
			INDIA	2
			PRANCIS	8
			KOREASELATAN	36
			CHINA	34
			PHILIPINA	33
			MALAYSIA	23
			INDIA	14
			THAILAND	12
			JERMAN	6
			RUSSIA	4
			SINGAPORE	7
			SWEDIA	5
ARAB SAUDI	4			
PAKISTAN	7			
INGGRIS	2			

Table III.2 Jumlah Wisatawan Mancanegara Kabupaten Serang

8	AGUSTUS	192	KOREA SELATAN	46
			CHINA	64
			PHILIPINA	24
			THAILAND	4
			INDIA	3
			JEPANG	6
			MALAYSIA	8
			PRANCIS	7
			JERMAN	2
			INGGRIS	5
			SINGAPORE	12
			AUSTRALIA	6
			ARAB SAUDI	5
9	SEPTEMBER	138	PRANCIS	15
			KOREA SELATAN	35
			CHINA	60
			BELANDA	2
			INDIA	4
			JEPANG	4
			THAILAND	5
			VIETNAM	6
			LAOS	7
10	OKTOBER	146	PRANCIS	36
			IRLANDIA	4
			KOREA SELATAN	56
			CHINA	16
			THAILAND	7
			JEPANG	6
			INGGRIS	4
			JERMAN	3
			BRAZIL	3
			PHILIPINA	11
11	NOVEMBER	184	PRANCIS	45
			KOREA SELATAN	55
			CHINA	34
			PHILIPINA	27
			INDIA	6
			JEPANG	8
THAILAND	9			


III.15 1 17 Jumlah Wisatawan Mancanegara Kabupaten Serang

12	DESEMBER	509	KOREA SELATAN	95
			CHINA	129
			INDIA	24
			JEPANG	32
			PHILIPINA	43
			THAILAND	17
			FRANCIS	12
			JERMAN	8
			AMERIKA SERIKAT	9
			INGGRIS	8
			YAMAN	8
			ARAB SAUDI	12
			IRLANDIA	4
			SWEDIA	8
			KOREA UTARA	10
			TAIWAN	32
SINGAPORE	24			
MALAYSIA	20			
RUSSIA	6			
PAKISTAN	8			
TOTAL WISATAWAN MANCANEGERA			4969	

**REKAPITULASI JUMLAH KUNJUNGAN WISATAWAN NUSANTARA DAN MANCANEGERA
DINAS PEMUDA OLAHRAGA DAN PARIWISATA KABUPATEN SERANG
TAHUN 2021**

NO	WISATAWAN NUSANTARA				WISATAWAN MANCANEGERA				
	BULAN	HOTEL/PENGINAPAN	OBJEK WISATA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	JUMLAH	HOTEL/PENGINAPAN	OBJEK WISATA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	JUMLAH
1	JANUARI	30420	57167	17449	105036	213	24	210	447
2	FEBRUARI	25658	44091	15846	85595	111	15	15	141
3	MARET	39316	62671	16142	118129	186	15	8	209
4	APRIL	36014	25231	15405	76650	141	0	6	147
5	MEI	37442	106896	28297	172635	168	0	325	493
6	JUNI	43388	67534	12880	123802	132	0	144	276
7	JULI	21220	3803	4142	29165	140	2	0	142
8	AGUSTUS	36194	20283	15440	71917	352	1	45	398
9	SEPTEMBER	48644	70790	16795	136229	350	0	129	479
10	OKTOBER	60401	101395	18810	180606	484	0	113	597
11	NOVEMBER	55706	87355	21268	164329	516	3	138	657
12	DESEMBER	49175	140190	19160	208625	470	0	179	649
JUMLAH		483578	787406	201634	1472618	3263	60	1312	4635

1 JUMLAH WISATAWAN NUSANTARA 1472618
 2 JUMLAH WISATAWAN MANCANEGERA 4635
 TOTAL 1477253

Serang, Januari 2021
 Ptl. KEPALA DINAS PEMUDA, OLAHRAGA DAN PARIWISATA
 KABUPATEN SERANG,

 Drs. RAMDANI
 Pembina Utama Muda I/IIc
 NIP. 19640215 198503 1 010

Gambar III.17 Rekap Data Kunjungan Wisatawan Lokal dan Mancanegara Tahun 2021

**REKAPITULASI JUMLAH KUNJUNGAN WISATAWAN NUSANTARA DAN MANCANEGARA
DINAS PEMUDA OLAHRAHA DAN PARIWISATA KABUPATEN SERANG
TAHUN 2022**

NO	WISATAWAN NUSANTARA				WISATAWAN MANCANEGARA				
	BULAN	HOTEL/PENGINAPAN	OBYEK WISATA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	JUMLAH	HOTEL/PENGINAPAN	OBYEK WISATA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	JUMLAH
1	JANUARI	39241	108527	19900	167668	574	3	273	850
2	FEBRUARI	31420	72842	15777	120039	615	1	236	852
3	MARET	45626	79104	17508	142238	672	1	291	964
4	APRIL	24862	9785	12848	47495	561	0	178	739
5	MEI	59202	337245	34423	430870	963	0	144	1107
6	JUNI	48740	117969	25019	191728	860	0	148	1008
7	JULI	60742	110058	26413	197213	1249	0	161	1410
8	AGUSTUS	45078	84814	24871	154763	1199	0	292	1491
9	SEPTEMBER	48810	99266	28902	176978	1025	0	164	1189
10	OKTOBER	53721	81299	27267	162287	1022	4	386	1412
11	NOVEMBER	54724	88656	29818	173198	1105	0	345	1450
12	DESEMBER	62744	104264	32930	199938	493	0	585	1078
	JUMLAH	574910	1293829	295876	2164415	10338	9	3203	13550

1	JUMLAH WISATAWAN NUSANTARA	2164415
2	JUMLAH WISATAWAN MANCANEGARA	13550
	TOTAL	2177965

TARGET		
WISATAWAN NUSANTARA	2000000	
WISATAWAN MANCANEGARA	3000	
	2.003.000	

Serang, 24 Januari 2023

Kepala Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata
Kabupaten Serang,

H. ANAS DWI SATYA PRASADYA, S.Sos., M.Si
NIP. 1990031002

Gambar III.18 Rekap Data Kunjungan Wisatawan Lokal dan Mancanegara Tahun 2022

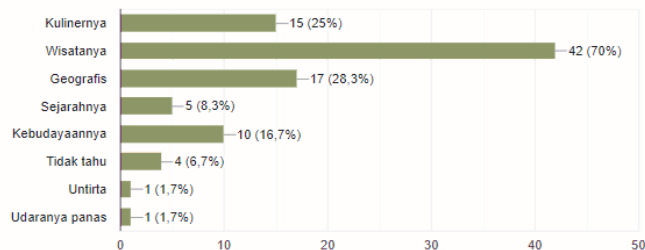
3.4.3 Kuesioner

Berdasarkan hasil penulisan dari kuesioner dengan total 60 responden, telah disimpulkan bahwa sebanyak 70% responden mengetahui Kabupaten Serang dari wisatanya. Kemudian sebanyak 78,3% responden menjawab bahwa yang membuat Kabupaten Serang menarik untuk dikunjungi adalah wisata alamnya. Lalu sebanyak 83,3% respon menjawab bahwa salah satu tempat wisata di Kabupaten Serang yang pernah dikunjungi adalah Pantai Anyer. Serta sebanyak 91,5% responden akan merekomendasikan wisata Kabupaten Serang kepada teman, keluarga, atau kerabat terdekat.

Apa yang anda ketahui tentang Kabupaten Serang?

Salin

60 jawaban

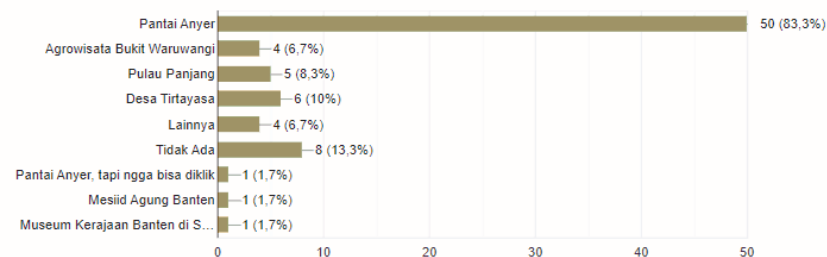


Gambar III.19 Kuesioner Mengenai Kabupaten Serang

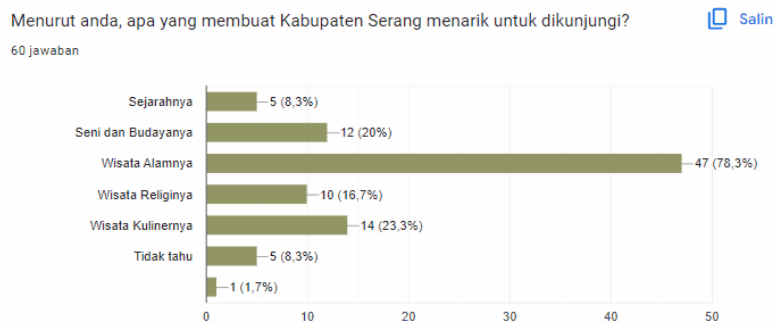
Adakah salah satu wisata Kabupaten Serang dibawah ini yang pernah anda kunjungi?

Salin

60 jawaban



Gambar III.20 Kuesioner Mengenai Tempat Wisata Kabupaten Serang



Gambar III.21 Kuesioner Mengenai Kabupaten Serang



Gambar III.22 Kuesioner Mengenai rekomendasi Kabupaten Serang

3.4.4 Studi Literatur

Proses penting dalam penulisan yang melibatkan analisis mendalam terhadap karya-karya yang relevan dengan topik penulisan merupakan pengertian dari studi literatur. Dalam studi literatur, penulis mengidentifikasi, meninjau, dan mensintesis literatur yang telah ada untuk mendapatkan pemahaman terbaik

mengenai topik yang sedang diteliti. Berikut merupakan studi literatur yang telah diidentifikasi oleh penulis:

A. Sejarah Kabupaten Serang

Sejarah Kabupaten Serang erat kaitannya dengan sejarah Banten. Pada abad ke-16, Serang menjadi pusat pemerintahan Kesultanan Banten, yang didirikan setelah Sultan Syarif Hidayatullah (Sunan Gunung Jati) mengalahkan Kerajaan Sunda pada tahun 1524-1525 M dan menunjuk putranya, Sultan Maulana Hasanuddin, sebagai Sultan Banten pertama. Pusat pemerintahan berpindah dari Banten Girang ke Surosowan. Kesultanan Banten bertahan hingga 1813, dengan Sultan terakhir adalah Sultan Muhammad Shafiuddin.

Pada akhir abad ke-16, Belanda mulai berdagang di Banten, menimbulkan ketegangan yang berlanjut terutama selama pemerintahan Sultan Ageng Tirtayasa, seorang Pahlawan Nasional. Setelah kekalahan Sultan Ageng Tirtayasa, pengaruh Belanda menyebabkan kemunduran kesultanan. Pada tahun 1816, Banten dibagi menjadi tiga kabupaten oleh Belanda. Selama pendudukan Jepang dan setelah kemerdekaan Indonesia pada tahun 1945, Banten, termasuk Serang, menjadi bagian dari Republik Indonesia. Dalam agresi Belanda pertama tahun 1947, Serang bertahan dan mencetak uang sendiri yang dikenal sebagai ORIDAB. Setelah Konferensi Meja Bundar tahun 1949, Serang menjadi bagian dari Provinsi Jawa Barat, dan pada 4 Oktober 2000, Provinsi Banten dibentuk dari pemekaran Jawa Barat. Hari Jadi Kabupaten Serang ditetapkan pada 8 Oktober 1526. (Nandang Rusnandar, 2019).

B. Logo Pemerintah Kabupaten Serang

Kabupaten Serang memiliki logo pemerintah Kabupaten Serang yang menggunakan standar bentuk logo pemerintahan. Logo pemerintahan ini disertai tulisan "Sepi Ing Pamrih Rame Ing Gawe" yang merupakan semboyan dari pepatah, dalam bahasa Jawa yang secara harfiah berarti "sedikit pamrih, banyak bekerja." Maksudnya adalah seseorang yang mengutamakan bekerja keras dan berbuat banyak tanpa mengharapkan imbalan atau pamrih. Semboyan ini mengajarkan pentingnya dedikasi, pengabdian, dan kerja keras dengan tulus hati

tanpa terfokus pada keuntungan pribadi. Warna-warna dalam logo Pemerintahan Serang memiliki makna tertentu: putih melambangkan kesucian, kuning melambangkan keindahan dan cahaya, merah bata melambangkan semangat, hijau melambangkan kesegaran dan kesehatan, biru langit melambangkan kejernihan, kuning emas melambangkan keanggunan, dan hitam melambangkan ketenangan jiwa. Warna-warna ini bersatu membentuk logo Kabupaten Serang. Logo ini juga memiliki gambar-gambar dengan makna spesifik. Enam buah cengkeh melambangkan ketakwaan dan kesejahteraan dari hasil



Gambar III.23 Logo Pemerintahan Kabupaten Serang

pertanian dan perdagangan. Menara Masjid Banten mewakili pusat kebudayaan, syi'ar agama, dan pemerintahan yang bersih dan kuat. Benteng Keraton Surosowan, dengan 26 kotak, 10 pucuk kotak, dan 8 celah kotak, menandakan hari jadi Kabupaten Serang pada 8 Oktober 1926. Tujuh belas lengkung menggambarkan hari proklamasi Kemerdekaan Indonesia pada 17 Agustus 1945. Pohon beringin mengartikan persatuan rakyat yang kuat. Dua sungai melambangkan aliran sungai Cibanten dan Ciujung di Kabupaten Serang, sementara dua laut menunjukkan posisi Kabupaten Serang yang diapit oleh Laut Jawa dan Selat Sunda.

Susunan gambar dalam logo ini memiliki arti sebagai berikut, enam buah cengkeh dan Menara Masjid Agung Banten di belakang Benteng Keraton Surosowan melambangkan kepribadian yang kuat, pertahanan yang solid, serta kejayaan dan kesejahteraan daerah. Pohon beringin di depan Benteng Surosowan melambangkan persatuan, keadilan, dan kesiapsiagaan masyarakat, dengan pandangan ke laut yang mencerminkan kewaspadaan dan pandangan luas. Sungai di depan Benteng Surosowan mencerminkan keterbukaan, semangat bahari, kemakmuran, pengabdian, dan penghormatan terhadap sesama manusia.

C. Geografis Kabupaten Serang

Berdasarkan data BPS (Badan Pusat Statistik) dan BAPPEDA (Badan Perencanaan Pembangunan Daerah), Kabupaten Serang memiliki 1.786.223 penduduk, dengan 1.402.818 pada sensus 2010 dan 1.622.630 pada sensus 2020. Jika digabungkan, penduduk Kota Serang, Kota Cilegon, dan Kabupaten Serang mencapai 2.749.627 jiwa dengan luas daratan 1.909,56 km² dan kepadatan 1.440 jiwa/km².

Utara	Kota Serang dan Laut Jawa
Timur	Kabupaten Tangerang
Selatan	Kabupaten Lebak dan Kabupaten Pandeglang
Barat	Kota Cilegon dan Selat Sunda

Gambar III.24 Geografis Kabupaten Serang

Kabupaten Serang berada di ujung barat laut Pulau Jawa, dan berbatasan dengan Kabupaten Tangerang yang terletak di timur, Kabupaten Lebak yang terletak di selatan, Laut Jawa dan Kota Serang yang terletak di utara, serta Kota Cilegon yang terletak di barat. Kabupaten ini memiliki 29 kecamatan dan 326 desa, dengan jumlah penduduk sebesar 1.684.986 jiwa pada tahun 2020, luas wilayah 1.449,66 km² serta kepadatan 1.146 jiwa/km².

D. Topografi Kabupaten Serang

Permukaan tanah di Kabupaten Serang terdiri dari dataran rendah dan tinggi (pegunungan) yang memiliki ketinggian sampai dengan 1.778 meter. Fisiografi atau bentuk fisik dari wilayah ini meliputi rawa – rawa, perbukitan, dataran, dan pegunungan. Di utara terdapat pantai, kecuali di sekitar pegunungan Sawi, Terbang, dan Batusipat. Bagian selatan kerah barat meliputi dari perbukitan dan pegunungan. Sebagian besar tanah subur karena terdapat tanah alluvial dan banyak batu vulkanis, serta dialiri oleh sungai-sungai besar seperti Cidurian, Ciujung, dan Cibanten yang mendukung pertanian (Nandang Rusnandar, 2019).

E. Iklim Cuaca

Kabupaten Serang memiliki iklim yang tropis, dengan musim hujan yang turun dari bulan November sampai April dan kemarau mulai bulan Mei hingga Oktober. Rata-rata hujan/hari sekitar 3,92 mm. Suhu berkisar diantara 24,8° hingga 26,6 °C, dengan suhu minimum sekitar 20,90 °C dan suhu maksimum mencapai 33,8 °C. Tekanan udara dan kelembaban rata-rata setiap bulannya adalah sekitar 81,00 mb. Kecepatan rata-rata arah angin adalah sekitar 2,80 knot, dengan arah angin dominan berasal dari barat.

Data iklim Kabupaten Serang, Banten, Indonesia													
Bulan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Tahun
Rata-rata tertinggi °C (°F)	31.2 (88.2)	31.4 (88.5)	32 (90)	32.5 (90.5)	33.7 (92.7)	32.7 (90.9)	31.8 (89.2)	31.9 (89.4)	33.6 (92.5)	34.4 (93.9)	33.2 (91.8)	32.8 (91)	32.6 (90.72)
Rata-rata harian °C (°F)	26 (79)	26.3 (79.3)	26.5 (79.7)	26.8 (80.2)	27 (81)	26.7 (80.1)	26.9 (80.4)	27.2 (81)	26.8 (80.2)	27.1 (80.8)	27 (81)	26.7 (80.1)	26.75 (80.23)
Rata-rata terendah °C (°F)	21.9 (71.4)	22 (72)	22 (72)	22.1 (71.8)	22.3 (72.1)	21.6 (70.9)	21 (70)	20.8 (69.4)	21.3 (70.3)	22.7 (72.9)	23.7 (74.7)	22.8 (73)	22.02 (71.71)
Presipitasi mm (inci)	330 (12.99)	303 (11.93)	201 (7.91)	164 (6.46)	141 (5.55)	95 (3.74)	86 (3.39)	56 (2.2)	72 (2.83)	123 (4.84)	185 (7.29)	241 (9.49)	1.997 (78.61)
Rata-rata hari hujan	21	20	17	14	11	8	7	5	6	9	15	18	151
% kelembapan	86	84	83	81	79	77	75	74	73	78	80	83	79.4
Rata-rata sinar matahari bulanan	134	142	165	190	201	217	238	245	253	258	184	150	2.377

Sumber #1: Climate-Data.org [12][13][14]
Sumber #2: BMKG[14]

Gambar III.25 Data Iklim Kabupaten Serang

F. Pendidikan

Menurut situs resmi Kabupaten Serang, pendidikan di daerah ini, dengan mayoritas penduduk beragama Islam, menekankan pendidikan agama sesuai semboyan "Serang Bertakwa". Pemerintah fokus pada pendidikan berlandaskan Islam, baik formal maupun non-formal seperti madrasah dan pesantren. Sistem pendidikan juga mencakup sekolah-sekolah formal dari tingkat SD, SMP, SMA, dan SMK, dengan beberapa sekolah favorit seperti SD Kristen Penabur, SMP Negeri 1 Ciruas, SD Islam Al-Azhar, dan SMA Negeri 1 Ciruas. Selain itu, Universitas Terbuka di Serang menawarkan pendidikan sarjana jarak jauh.

Pendidikan formal	TK atau RA	SD atau MI	SMP atau MTs	SMA atau MA	SMK	Perguruan Tinggi	Lainnya
Negeri	0	735	92	26	5	1	2
Swasta	0	134	261	112	41	18	4
Total	0	869	353	138	46	19	6

Data Sekolah di Kabupaten Serang

Gambar III.26 Pendidikan di Kabupaten Serang

G. Perekonomian Kabupaten Serang

Berdasarkan BPS (Badan Pusat Statistik) Kabupaten Serang, pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Serang pada tahun 2022 melebihi target yang ditetapkan, yaitu 2,97 persen, dan tercapai 5,04 persen. Hal ini disampaikan dalam Penyampaian Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) Bupati Serang. Pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Serang meningkat sebesar 5,04 persen setelah pandemi Covid-19. Berikut adalah beberapa poin yang disampaikan oleh Ketua DPRD Kabupaten Serang, Bapak Bahrul Ulum

1. Pada tahun 2022, laju pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Serang melebihi target yang telah ditetapkan.
2. Pada tahun 2022, presentasi tingkat kemiskinan ditargetkan sekitar 4,22%, tetapi tercapai 4,96%

H. Sosial Masyarakat Kabupaten Serang

Masyarakat Kabupaten Serang menunjukkan karakteristik yang sangat religius, memiliki kekeluargaan yang solid, dan semangat gotong royong yang berarti. Mereka menjunjung tinggi kesetiakawanan sosial dengan tanggung jawab besar terhadap keamanan dan ketertiban wilayah mereka. Situasi ini menciptakan lingkungan yang tenang, aman, dan mendukung pertumbuhan bisnis. Budaya yang kaya dan sejarah pahlawan dalam perlawanan terhadap penjajah Belanda memberikan kekuatan dalam usaha bersama membangun kesejahteraan. Semua nilai ini tercermin dalam lambang Kabupaten Serang dengan moto "Sepi ingpamrih, rsme inggawe," yang mencerminkan semangat kerja keras untuk masyarakat dan kebudayaan Serang (Imandiar, 2023).

Mayoritas penduduk Serang memeluk agama Islam dan menghormati nilai-nilai budaya Islam. Mereka terkenal dengan religiositas yang tinggi, semangat gotong royong yang kuat, dan kehidupan keluarga yang solid. Masyarakat ini bertanggung jawab dalam menjaga ketertiban, yang membantu mengurangi konflik etnik, sosial, dan ekonomi. Kondisi ini menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan bisnis, dengan banyak perusahaan besar dan menengah yang berkembang di Serang.

I. Penduduk Kabupaten Serang

Berdasarkan informasi yang penulis dapatkan pada visualisasi data kependudukan kementerian dalam negeri, Kabupaten Serang memiliki jumlah penduduk sebanyak 1.623.409 orang pada tahun 2021, dengan sebagian besar populasi berdomisili di wilayah utara. Dalam hal bahasa, Bahasa Sunda Banten biasanya digunakan pada wilayah selatan, sedangkan Bahasa Jawa Serang umumnya digunakan di sepanjang pesisir pantai utara, terutama di dekat Kota Cilegon dan Kota Serang. Jumlah penduduk di Kabupaten Serang secara keseluruhan mencapai 1,345,557 dengan jumlah penduduk pria sebanyak 684,243 jiwa, dan penduduk wanita sebesar 661,314 jiwa. (Nandang Rusnandar, 2019)

No	Kecamatan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Cinangka	29,018	25,673	54,690
2	Padarincang	30,746	31,051	61,797
3	Ciomas	16,549	20,072	36,621
4	Pabuaran	17,919	18,038	35,958
5	Gunungsari	9,586	10,217	19,803
6	Baros	26,124	22,872	48,996
7	Petir	26,575	24,393	50,968
8	Tunjung Teja	20,799	19,053	39,852
9	Cikeusal	33,395	31,076	64,471
10	Pamarayan	25,549	25,881	51,431
11	Bandung	15,485	14,866	30,351
12	Jawilan	23,438	21,687	45,124
13	Kopo	24,200	21,668	45,868
14	Cikande	41,383	40,304	81,687
15	Kibin	24,167	29,820	53,987

Gambar III.27 Jumlah Penduduk Kabupaten Serang

16	Keragilan	34,328	32,123	66,451
17	Warinngn Kurung	18,927	18,017	36,944
18	Mancak	22,075	20,029	42,105
19	Anyer	25,318	23,072	48,390
20	Bojonegara	25,318	23,072	48,390
21	Puloampel	20,706	19,117	39,823
22	Keramatwatu	17,669	16,056	33,725
23	Ciruas	34,663	35,293	69,956
24	Pontang	26,990	24,821	51,811
25	Carenang	21,418	21,471	42,889
26	Binong	14,061	13,085	27,146
27	Tirtayasa	20,553	20,829	41,382
28	Tanara	18,410	18,325	36,735
	JUMLAH	684,243	661,314	1,345,557

Gambar III.28 Jumlah Penduduk Kabupaten Serang

J. Kebudayaan Kabupaten Serang

Warisan budaya yang kaya dan sejarah yang heroik dari masyarakat Kabupaten Serang, yang dikenal karena keberaniannya melawan penjajahan Belanda, telah

memberikan inspirasi kegigihan dalam membangun Kabupaten Serang untuk kesejahteraan bersama. Hal ini tercermin dalam semboyan Kabupaten Serang, yaitu "Sepi Ing Pamrih, Rame Ing Gawe" yang berarti bekerja keras tanpa mengharapkan imbalan. (Nandang Rusnandar, 2019). Berikut merupakan potensi kebudayaan dan kesenian Kabupaten Serang:

- Upacara tradisional yang terdiri dari:
- Upacara Ruat Laut, Upacara Ngaruk Panjang Mulud, Upacara Bedolan Pamarayan, Upacara Nurun Kapal, Upacara Sedekah Bumi, Upacara Ritual Keceran, Upacara Syahadar Bumi, Upacara Dalailan.
- Makanan tradisional yang terdiri dari:
- Angeun Lada, Sate Bandeng, Kue Balok, Cucur, Sate Bebek Cibeber, Pasung, Nasi sum-sum, Ketan Bintul, Rabeg, Pecak Bandeng, Jojorong, dan Gipang.
- Teknologi tradisional yang terdiri dari:
Alat Pacing, Awi, Tali Jala, Jala, Rumpon atau Tali Kapal, Perahu, Golok Banten, Pamoean Ikan Asin.
- Kesenian tradisional yang terdiri dari:
Patingtung, Debus, Pencak Silat, Rudat, Terbang Gadem Qosidah, Ubrug, Tari Marhaban, Tradisi Ayun Pengantin.

Masyarakat Banten, terutama di Kabupaten Serang, dikenal religius dan memiliki reputasi kuat dalam praktik ilmu hikmah. Ilmu ini melibatkan kekuatan supranatural yang dipelajari melalui metode seperti shalat, wirid, amalan, dan doa. M. Athoullah Ahmad dalam karyanya "Ilmu Hikmat di Banten: Studi Kasus Praktik Islam Mistik di Serang" menjelaskan cara mendapatkan sumber-sumber Ilmu Hikmah. Kitab-kitab seperti Syam al-Ma'arif wa Lathaif al-Awarif dan Manbah digunakan sebagai panduan untuk mempelajari Ilmu Hikmah dengan kesabaran dan kehati-hatian agar tidak disalahgunakan

K. Wisata Kabupaten Serang

Pariwisata merupakan sektor kehidupan yang tidak dapat dipisahkan dan merupakan bagian esensial dari kebutuhan dan gaya hidup manusia. Hal ini

mendorong manusia untuk mengenal lebih dalam alam dan budaya, memainkan peran vital dalam pengembangan ekonomi daerah. Di sisi lain, pariwisata memiliki potensi untuk menggerakkan rantai ekonomi, memberikan kontribusi penting terhadap peningkatan kesejahteraan ekonomi di tingkat masyarakat lokal. Kabupaten Serang memiliki 69 obyek wisata yang terdiri dari wisata alam, wisata kreatif, wisata bahari, dan agrowisata.

**RINCIAN DATA KUNJUNGAN OBYEK WISATA KABUPATEN SERANG
DINAS PEMUDA OLAHRAGA DAN PARIWISATA KABUPATEN SERANG
TAHUN 2022**

NO	NAMA OBYEK WISATA	KECAMATAN	BULAN												JUMLAH													
			JAN	FEB	MAR	APR	MAY	JUN	JULI	AUGUST	SEPT	OKT	NOV	DES														
1	PANTAI ANYER 1 & 2	ANYER	400	0	150	0	50	0	0	400	300	0	400	0	300	0	400	0	300	0	250	0	110	0	3060	0		
2	PANTAI PAL ANYER	ANYER	290	0	150	0	100	0	0	1350	0	600	0	395	0	800	0	450	0	680	0	400	0	500	0	5675	0	
3	PANTAI ZKA CIBIRU	ANYER	150	0	180	0	180	0	0	550	0	400	0	500	0	400	0	200	0	250	0	300	0	280	0	3370	0	
4	PANTAI TANJUNG TUM	ANYER	300	0	150	0	100	0	0	700	0	450	0	550	0	800	0	800	0	350	0	850	0	280	0	5180	0	
5	PANTAI SAMBOLDI	ANYER	1560	0	880	0	840	0	0	2420	0	1200	0	1800	0	1700	0	840	0	500	0	560	0	620	0	11820	0	
6	PANTAI SAMBOLDI 2	ANYER	1500	0	870	0	1375	0	0	7210	0	1990	0	1150	0	1400	0	800	0	580	0	480	0	881	0	18629	0	
7	PANTAI BANGDULU	ANYER	1500	3	1500	0	2000	0	0	4000	0	3500	0	4000	0	2500	0	2800	0	2500	0	2400	0	500	0	29000	3	
8	LEMAH HIAU BANGDULU	ANYER	150	0	1000	0	500	0	0	100	0	140	0	450	0	50	0	400	0	200	0	150	0	550	0	3890	0	
10	PANTAI PANJUNG	ANYER	1150	0	1500	0	800	0	0	1850	0	1500	0	1600	0	1100	0	850	0	600	0	800	0	700	0	11800	0	
11	PANTAI PASIR PUTIH 121	ANYER	201	0	180	0	180	0	0	330	0	120	0	200	0	215	0	350	0	180	0	250	0	85	0	2350	0	
12	PANTAI MERCUJALAR	ANYER	300	0	150	0	150	0	0	180	0	250	0	300	0	250	0	300	0	150	0	120	0	100	0	2230	0	
13	PERUMBAH BERSEKUT	ANYER	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
14	RUMAH KUPU-LUPU	ANYER	20	0	5	0	10	0	0	20	0	35	0	50	0	50	0	200	0	120	0	230	0	85	0	716	0	
15	PANTAI KARANG KITRI	CINANGKA	70	0	50	0	65	0	100	0	480	0	50	0	200	0	1000	0	200	0	60	0	50	0	100	0	2425	0
16	PANTAI KARANG BURAGA	CINANGKA	100	0	80	0	120	0	100	0	2400	0	250	0	800	0	550	0	150	0	360	0	130	0	80	0	5100	0
17	PANTAI PALEM CIBERELUM	CINANGKA	0	0	10	0	8	0	0	480	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	200	0	400	0	200	0	1096	0
18	PANTAI BATU SALING	CINANGKA	2000	0	2300	0	2700	0	0	2000	0	2500	0	1000	0	1250	0	4500	0	1450	0	1100	0	720	0	36555	0	
19	PANTAI LEGON PRIMA ANYER	CINANGKA	1800	0	1250	0	1450	0	700	0	10900	0	1000	0	2500	0	2700	0	2500	0	2000	0	2700	0	430	0	29700	0
20	PANTAI LAKSIKI	CINANGKA	4500	0	4000	0	4300	0	250	0	13500	0	13500	0	14400	0	0	8700	0	16000	0	14000	0	5000	0	83230	0	
21	PANTAI JAMBU (1 DAN 2)	CINANGKA	300	0	300	0	375	0	200	0	4800	0	1000	0	2500	0	1300	0	1700	0	30	0	96	0	80	0	10731	0
22	PANTAI KARANG BOLOG	CINANGKA	100	0	120	0	137	0	150	0	1960	0	120	0	1815	0	1340	0	1422	0	2340	0	1070	0	1200	0	11801	0
23	PANTAI BULIRANI	CINANGKA	20	0	15	0	25	0	0	0	4000	0	600	0	2300	0	1550	0	1000	0	100	0	130	0	175	0	10045	0
24	PANTAI SARANG CIBERELUM	CINANGKA	150	0	200	0	180	0	100	0	1200	0	300	0	600	0	100	0	150	0	50	0	100	0	100	0	3380	0
26	PANTAI PASIR PUTIH FLOIDA INDAH ANYER 1 & 2	CINANGKA	700	0	800	0	810	0	250	0	10000	0	2700	0	2800	0	8500	0	11000	0	1000	0	1200	0	450	0	40210	0
27	PANTAI PASIR PUTIH SIRIH	CINANGKA	3000	0	3500	0	3200	0	400	0	16500	0	15000	0	11000	0	10568	0	8500	0	7500	0	5000	0	400	0	84568	0
28	PANTAI PASIR PUTIH TAPIA KARANG	CINANGKA	1000	0	1100	0	1126	0	150	0	7500	0	2500	0	4000	0	2500	0	2250	0	1250	0	1500	0	150	0	25028	0
29	PANTAI WITON	CINANGKA	50	0	40	0	25	0	60	0	2750	0	208	0	500	0	450	0	300	0	154	0	230	0	120	0	5835	0
30	PANTAI PASIR PUTIH TAWING	CINANGKA	300	0	280	0	280	0	90	0	1970	0	200	0	1500	0	250	0	300	0	270	0	100	0	100	0	5680	0
31	DESA WISATA CINOLELET (PUNCAK CIBAJA & PUNCAK PILIR)	CINANGKA	100	0	120	1	129	1	0	0	0	0	70	0	100	0	40	0	25	0	0	0	90	0	120	0	794	2
32	KULAM RENANG DIKARELEK	CIOMAS	600	0	700	0	650	0	0	8800	0	800	0	550	0	400	0	400	0	518	0	600	0	1500	0	15519	0	
33	PERMADIAN CIBULAKAN	CIOMAS	800	0	600	0	500	0	20	0	2800	0	627	0	320	0	320	0	320	0	281	0	321	0	400	0	7001	0
34	KAWON WISATA CIOMAS BONGAS	CIOMAS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
35	PERMADIAN AIR PANAS BATU KUWUNG	PADARINCANG	2000	0	1500	0	1700	0	100	0	10088	0	3300	0	3300	0	1900	0	2300	0	1783	0	1620	0	2552	0	31448	0

Gambar III.29 Data Kunjungan Obyek Wisata Tahun 2022

NO	NAMA OBYEK WISATA	KECAMATAN	BULAN																								JUMLAH		
			JAN		FEB		MAR		APR		MEI		JUN		JULI		AGUST		SEPT		OKT		NOV		DES		NUS	MAN	
			NUS	MAN	NUS	MAN	NUS	MAN	NUS	MAN	NUS	MAN	NUS	MAN	NUS	MAN	NUS	MAN	NUS	MAN	NUS	MAN	NUS	MAN	NUS	MAN			NUS
36	MATA AIR CIRIBAB	PADARINCANG	340	0	278	0	306	0	0	0	2700	0	264	0	315	0	317	0	317	0	274	0	210	0	378	0	5700	0	
37	CURUG CIGUMAWANG	PADARINCANG	560	0	360	0	400	0	0	0	816	0	128	0	110	0	100	0	100	0	110	0	127	0	262	0	2673	0	
38	CURUG CIGITAY	PADARINCANG	50	0	40	0	80	0	0	0	125	0	110	0	70	0	100	0	150	0	65	0	40	0	100	0	1300	0	
39	CURUG BETUNG	CINANGKA	15	0	0	0	20	0	0	0	105	0	10	0	20	0	0	0	17	0	0	0	0	0	0	0	247	0	
40	SEKITI WIRLUWANG	PADARINCANG	17482	0	16375	0	16387	0	1357	0	56508	0	16473	0	13250	0	9513	0	11382	0	7817	0	7165	0	12128	0	17833	0	
41	RENDUNG LAMA PAMARAYAN	PAMARAYAN	100	0	173	0	228	0	663	0	280	0	258	0	325	0	478	0	368	0	368	0	723	0	318	0	4810	0	
42	KOLAM RENANG SUNBUR CULUNG INDAH	PAMARAYAN	2115	0	545	0	722	0	0	0	10115	0	432	0	341	0	332	0	658	0	630	0	590	0	1702	0	18183	0	
43	KOLAM RENANG TANGGUL TRITA	PAMARAYAN	730	0	120	0	131	0	0	0	775	0	156	0	130	0	183	0	278	0	180	0	242	0	478	0	3403	0	
44	KAWASAN WISATA HALAL BUDUY OUTBOND	BAROS	25	0	15	0	48	0	0	0	150	0	30	0	50	0	25	0	190	0	28	0	50	0	108	0	631	0	
45	KOLAM RENANG SUKACA	BAROS	850	0	950	0	1100	0	0	0	1500	0	1200	0	900	0	1000	0	750	0	800	0	1900	0	1700	0	11800	0	
46	KOLAM RENANG TRITA JAYA	KRAGILAN								1500	0	250	0	200	0	300	0	325	0	50	0	80	0	80	0	80	0	2795	0
47	PANENJAN	GUNINGSARI	250	0	180	0	100	0	0	0	350	0	150	0	100	0	185	0	150	0	200	0	300	0	300	0	2315	0	
48	ISTANA TAMAN CADAS	MANCAK	5277	0	2018	0	2325	0	0	0	3289	0	2730	0	2500	0	2318	0	1900	0	816	0	916	0	1832	0	25891	0	
49	SUNUNG PRANG	KRAMATWATU	1457	0	565	0	795	0	190	0	1851	0	632	0	518	0	667	0	481	0	491	0	440	0	520	0	8525	0	
50	SITU TASKARDI	KRAMATWATU	900	0	400	0	500	0	0	0	850	0	150	0	150	0	150	0	150	0	150	0	200	0	145	0	3795	0	
51	BUMBUH KERAMAT TUAH	KRAMATWATU	350	0	300	0	500	0	0	0	900	0	400	0	500	0	400	0	350	0	400	0	500	0	600	0	5200	0	
52	SUNUNG SAWIR	BOJONEGARA	6000	0	3000	0	10360	0	0	0	11000	0	1200	0	1500	0	2000	0	3500	0	3000	0	5000	0	5000	0	50895	0	
53	PESONA WATERPAK	BOJONEGARA	12848	0	3685	0	3188	0	358	0	29854	0	8536	0	4777	0	2859	0	4658	0	4128	0	4017	0	12527	0	91539	0	
54	SITUS PATAPAN	KIBIN	28	0	43	0	110	0	429	0	212	0	270	0	158	0	836	0	328	0	418	0	377	0	144	0	3151	0	
55	SAWAH SITU TERATE	CIKANDU	942	0	1381	0	1502	0	3487	0	2389	0	1341	0	2832	0	5749	0	3340	0	3404	0	8628	0	14652	0	50534	0	
56	KOLAM RENANG TAMAN TRITA LESTARI	CIKANDU	370	0	220	0	222	0	0	0	724	0	248	0	290	0	208	0	210	0	240	0	298	0	270	0	3208	0	
57	CAHAYA KOLAM RENANG	CIKANDU	236	0	270	0	230	0	0	0	854	0	290	0	180	0	225	0	271	0	241	0	310	0	185	0	3292	0	
58	PEMANDIAN AIR BELERANG	KRAGILAN	154	0	195	0	215	0	0	0	140	0	208	0	253	0	334	0	415	0	508	0	417	0	315	0	2892	0	
59	SUNUNG WATERPAK	ENLUANG	25460	0	12284	0	9318	0	0	0	57000	0	21980	0	19060	0	9270	0	12780	0	15270	0	22190	0	22190	0	28844	0	
60	CERAMAH SUMAJAYA	CIRUG	120	0	110	0	90	0	0	0	170	0	190	0	180	0	328	0	350	0	625	0	220	0	125	0	2445	0	
61	PEMANGCING DUMAS	PORTANG	360	0	270	0	300	0	70	0	600	0	250	0	200	0	130	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2180	0	
62	SUNUNG HULU DUMAS	PORTANG	630	0	570	0	620	0	100	0	950	0	435	0	400	0	420	0	510	0	1100	0	800	0	1000	0	7735	0	
63	KEMBATAN PELANGI	TIRTAYASA	3530	0	614	0	478	0	0	0	4828	0	2651	0	1431	0	828	0	1320	0	2381	0	1721	0	3443	0	22081	0	
64	MAKAM SULTAN AGENG TIRTAYASA	TIRTAYASA	2631	0	3721	0	3472	0	220	0	4983	0	2741	0	2210	0	1324	0	971	0	1721	0	1232	0	3863	0	29199	0	
65	MUSUM (BATI LAM) EYECH NAWAWI DAN MASJID KHO DEDAH NAWAWI	TANARA	731	0	931	0	863	0	90	0	8183	0	721	0	892	0	241	0	521	0	342	0	631	0	536	0	14882	0	
66	SITUS TIRTAYASA HALAL PENYELAMATAN CADAR BUDAYA TIRTAYASA	TIRTAYASA	25	0	112	0	95	0	43	0	125	0	30	0	70	0	129	0	40	0	75	0	52	0	97	0	893	0	
67	INSIGTA BAHARI PULAU TUNCA	TIRTAYASA	40	0	96	0	115	0	10	0	887	0	569	0	252	0	282	0	110	0	94	0	170	0	19	0	2821	0	
68	PULAU LIMA	KRAMATWATU	0	0	23	0	0	0	0	0	208	0	73	0	38	0	18	0	27	0	85	0	10	0	0	0	480	0	
69	PULAU PANJANG PANTI AJ MUNIR	PULO AMPEL	2	0	60	0	0	0	0	0	222	0	218	0	500	0	10	0	83	0	22	0	13	0	211	0	1348	0	
JUMLAH			16827	0	72942	0	79104	0	9180	0	327445	0	117860	0	118058	0	84814	0	99266	0	81299	0	86826	0	104284	0	1203820	0	

Gambar III.30 Tabel Kunjungan Obyek Wisata Tahun 2022

3.5 Teknik Analisa Data

Teknik analisis data merupakan suatu pendekatan yang mendalam dan sistematis dalam mengolah informasi yang terkumpul dari berbagai sumber, baik itu dalam bentuk angka, teks, maupun gambar. Berikut merupakan analisis data wawancara, observasi, dan kuesioner dalam bentuk tabel:

3.5.1 Analisis Pengumpulan Data

Berikut merupakan analisis pengumpulan data berupa wawancara, kuesioner, dan observasi:

A. Wawancara

Berikut merupakan analisis data wawancara bersama Bapak Ma'ruf selaku ketua divisi pemasaran DISPARPORA (Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olah Raga) Kabupaten Serang:

Table III.3 Tabel Analisi Data Wawancara

No.	Indikator	Pertanyaan	Jawaban	Hasil Analisis
1.	Kabupaten Serang	1. Apakah ada ikon yang terkenal di Kabupaten Serang?	Menara Mercusuar Anyer	Kabupaten Serang memiliki salah satu ikon terkenal
		2. Apa yang menjadi daya tarik Kabupaten Serang?	<ul style="list-style-type: none"> - Kehidupan dengan budaya pesisir pantai serta wisata alamnya. - Penduduknya yang ramah 	Wisata dan penduduk yang ramah menjadi daya tarik
		3. Apa yang menjadi tantangan utama dalam pembangunan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat di Kabupaten Serang?	<ul style="list-style-type: none"> - Peningkatan partisipasi masyarakat dalam melibatkan proses pembangunan dan pengambilan keputusan serta meningkatkan infrastruktur pembangunan 	Kabupaten Serang harus meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan & peningkatan kualitas hidup
2.		1. Wisata apa yang paling banyak dikunjungi di Kabupaten Serang?	Pantai Anyer, Agrowisata Bukit Waruwangi, Pulau Tunda,	Terdapat 3 tempat wisata yang paling banyak dikunjungi

	Pariwisata	2. Bagaimana mengembangkan potensi pariwisata di Kabupaten Serang?	<ul style="list-style-type: none"> - Mengembangkan destinasi wisata unggulan dan wisata budaya - Meningkatkan aksesibilitas berupa infrastruktur transportasi - Promosi wisata secara digital - Bekerjasama dengan pihak swasta 	Masih banyak permasalahan yang harus dibenahi dalam membangun potensi pariwisata Kabupaten Serang
		3. Bagaimana peran pemerintah daerah Kabupaten Serang yang bekerja sama dengan pihak swasta atau komunitas lokal untuk meningkatkan industri pariwisata?	<ul style="list-style-type: none"> - Membentuk kemitraan dengan pihak swasta seperti hotel dan restoran - Menyediakan insentif dan fasilitas kepada investor swasta atau komunitas yang berkontribusi pada pengembangan industri pariwisata di Kabupaten Serang. 	Untuk meningkatkan industri pariwisata pemerintah, pihak swasta, dan komunitas lokal sudah bekerjasama dalam beberapa aspek.
3.		1. Apakah di Kabupaten Serang	Tidak ada, namun terdapat beberapa acara swasta yang	Di Kabupaten Serang tidak

	Kuliner	terdapat acara kuliner tahunan?	bekerja sama dengan ekonomi kreatif.	ada acara kuliner tahunan
		2. Apa makanan khas Serang?	Beberapa diantaranya terdapat Sate Bandeng, Rabeg, Gerem Asem, Sate Bebek, Angeun Lada.	Kabupaten Serang memiliki makanan khas
4.	Kesenian	1. Bagaimana kesenian di Kabupaten Serang beradaptasi dengan perubahan zaman dan modernisasi?	<ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan media sosial dan teknologi untuk membagikan karya seni, memperluas jangkauan audiens, dan meningkatkan keterlibatan masyarakat. - Partisipasi dalam festival dan <i>event</i> kota, kabupaten, dan provinsi lain. - untuk membagikan karya seni, memperluas jangkauan audiens, dan meningkatkan keterlibatan masyarakat. 	Kesenian Kabupaten Serang hingga saat ini masih beradaptasi dengan perubahan zaman dan modernisasi

		<p>2. Bagaimana cara kesenian lokal di Kabupaten Serang dapat berkontribusi pada identitas budaya dan pariwisata daerah?</p>	<p>Kesenian lokal menjadi daya tarik utama bagi wisatawan yang mengunjungi Kabupaten Serang. Pertunjukan tarian tradisional, pameran seni kerajinan, dan festival budaya adalah contoh-contoh acara yang menarik wisatawan dan membantu mempromosikan pariwisata daerah.</p>	<p>Kesenian di Kabupaten Serang dapat menjadi identitas budaya dan pariwisata karena memiliki daya tarik.</p>
		<p>3. Apakah terdapat festival seni atau acara budaya tahunan yang menjadi sorotan di Kabupaten Serang?</p>	<p>Di Kabupaten Serang belum terdapat festival seni/acara budaya tahunan yang menjadi sorotan</p>	<p>Tidak memiliki festival seni/acara budaya.</p>
		<p>4. Apa jenis kesenian tradisional yang paling dominan atau khas di Kabupaten Serang?</p>	<p>Patingtung, Debus, Pencak Silat, Rudat, Terbang Gedem Qosidah, Ubrug</p>	<p>Kabupaten Serang memiliki beberapa kesenian</p>

				tradisional yang khas.
		5. Apakah peran kesenian tradisional dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Kabupaten Serang sangat berpengaruh?	Dampak ekonomi yang signifikan dalam kehidupan masyarakat Kabupaten Serang. Pertunjukan seni tradisional sering menjadi daya tarik pariwisata, yang dapat meningkatkan pendapatan lokal melalui penjualan tiket, kerajinan tangan, dan layanan pendukung lainnya.	Kesenian di Kabupaten Serang dapat memengaruhi kehidupan masyarakat sehari-hari
5.	<i>Brand Awareness</i>	1. Bagaimana persepsi masyarakat terhadap kualitas infrastruktur dan layanan publik di Kabupaten Serang?	Di beberapa daerah tertentu terdapat kesenjangan infrastruktur dan layanan publik karena kurang memadai.	Kabupaten Serang memiliki masalah dalam kesenjangan infrastruktur dan layanan publik.
		2. Apa persepsi masyarakat mengenai	Kabupaten serang terkenal sebagai daerah yang	Kabupaten Serang identik

	Kabupaten Serang dalam benak mereka?	penduduknya ramah & daerah santri serta religius karena Kabupaten Serang mempunyai sejarah kesultanan banten.	dengan daerah yang ramah, terkenal santri serta religius
--	--------------------------------------	---	--

B. Kuesioner

Berikut merupakan kuesioner mengenai Kabupaten Serang sebagai data pendukung:

Table III.4 Profil Responden

No.	Kriteria	Sub Kriteria	Jumlah
1.	Jenis Kelamin	Laki-laki	13
		Perempuan	47
2.	Usia Responden	16-20 tahun	6
		21-25 tahun	30
		26-30 tahun	2
		31-35 tahun	2
		36-40 tahun	1
		Lebih dari 40	19
3.	Pekerjaan	Pelajar/mahasiswa	27
		Dosen/guru	3
		Karyawan Swasta	9
		Pegawai Negeri Sipil	2
		Ibu Rumah tangga	7
		Pekerjaan Lainnya	12
4.	Domisili	Kabupaten/Kota Serang	5
		Dalam pulau Jawa	40

	Diluar pulau Jawa	15
--	-------------------	----

Tanggapan responden mengenai Kabupaten Serang:

Table III.5 Tanggapan Responden Mengenai Kabupaten Serang

No.	Pertanyaan	Kriteria	Jumlah
1.	Apa yang anda ketahui tentang Kabupaten Serang?	Kuliner	10
		Wisata	40
		Geografis	2
		Sejarah	7
		Kebudayaan	1
2.	Menurut anda, apa yang membuat Kabupaten Serang menarik untuk dikunjungi?	Sejarah	7
		Kebudayaan	2
		Wisata Alam	30
		Wisata Religi	15
		Wisata Kuliner	6
3.	Adakah salah satu wisata Kabupaten Serang dibawah ini yang pernah anda kunjungi?	Pantai Anyer	35
		Agrowisata Bukit Waruwangi	15
		Pulau Panjang	5
		Desa Tirtayasa	5
4.	Apakah anda akan merekomendasikan pariwisata Kabupaten Serang kepada teman, keluarga, atau kerabat terdekat?	Ya	50
		Tidak	10

3.5.2 Analisa Segmentasi, *Targeting*, dan *Positioning*

Analisis Segmentasi, *Targeting*, dan *Positioning* (STP) adalah kerangka kerja strategis dalam pemasaran yang membantu perusahaan memahami dan mengelola suatu pasar dengan lebih efektif. Berikut merupakan analisis Segmentasi, *Targeting*, dan *Positioning* untuk perancangan identitas visual dan graphic standard manual pariwisata Kabupaten Serang:

- Segmentasi
 - Segmentasi terbagi menjadi 3 bagian, yaitu geografis, demografis, dan psikografis yang akan dijelaskan sebagai berikut:
 - a. Geografis:
 - Mancanegara dan wilayah Indonesia yang terdiri dari 38 provinsi, 416 kabupaten, dan 98 kota.
 - b. Demografis:
 - Jenis kelamin pria dan wanita
 - Usia 15 – 50 tahun
 - Siklus hidup belum menikah dan sudah menikah
 - c. Psikografis:
 - Kelas sosial menengah yang menyukai dan memiliki ketertarikan pada wisata alam, rekreasi, dan hal-hal yang bernuansa etnik
 - Memiliki penghasilan yang mencukupi untuk kebutuhan sehari – hari
- *Targeting*:
 - Target audiens dalam penulisan ini adalah generasi x, generasi milenial, dan generasi z dengan rentang usia 15 – 50 tahun yang memiliki tempat tinggal di Indonesia, khususnya Pulau Jawa. Kemudian memiliki ketertarikan pada wisata alam, rekreasi, dan hal – hal yang bernuansa etnik.
- *Positioning*:
 - Identitas visual Kabupaten Serang berupa GSM sebagai sarana dalam mengembangkan *city branding* Kabupaten Serang dengan nuansa etnik

dan sesuai dengan kultur. (bedanya dengan pembanding, riset perbandingan)

3.5.3 Strategi 5W+1H

Pendekatan sistematis dalam mengidentifikasi dan merinci unsur-unsur kunci suatu konsep atau proyek dikenal sebagai strategi analisis 5W+1H. Dalam perancangan identitas visual pariwisata Kabupaten Serang, strategi analisis yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. *What* (apa)?

- Mengidentifikasi karakteristik Kabupaten Serang untuk membuat perancangan identitas visual dan *city branding* yang sesuai dengan ciri khas Kabupaten Serang
- Studi literatur dan sumber data lainnya untuk memahami konsep *city branding* dan identitas visual

2. *Who* (siapa)?

- Mengidentifikasi pemangku kepentingan (*stake holder*) terkait, masyarakat sekitar, pemerintah Kabupaten Serang, dan narasumber yang terkait

3. *Where* (dimana)?

- Melakukan observasi secara optimal di Kabupaten Serang mengenai keadaan daerah, masyarakat sekitar, tempat wisata, kultur, dan tempat terkait lainnya.
- Mempertimbangkan pengaplikasian identitas visual pada berbagai media pendukung

5. *Why* (kenapa)?

- Mengoptimalkan potensi Kabupaten Serang dengan membuat perancangan identitas visual dan *city branding* agar dapat bersaing dengan kota, kabupate, dan provinsi di Indonesia

6. *How* (bagaimana)?

- Menentukan metodologi perancangan dan identifikasi yang mendalam terkait identitas visual dan *city branding* Kabupaten Serang

- Mengidentifikasi teknologi dan media lainnya yang akan digunakan untuk perancangan.

3.5.4 Analisa Pesaing

A. Kabupaten Tangerang



Gambar III.31 Logo City Branding Kabupaten Tangerang

Identitas visual Kabupaten Tangerang adalah salah satu pesaing dalam penulisan ini. Logo *city branding* yang menggunakan simbol tumbuhan mangrove mencerminkan Kabupaten Tangerang sebagai wilayah yang kuat dan mampu mendukung warganya menuju masyarakat yang solid dan sukses atau gemilang. Pada 12 Mei 2022, Kabupaten Tangerang bersama LPPM (Lembaga Penulisan dan Pengabdian Masyarakat) meluncurkan branding Kabupaten Tangerang Gemilang sebagai langkah menuju *smart city*. Proses pembuatan *city branding* ini juga melibatkan mahasiswa Desain Komunikasi Visual dari Universitas Multimedia Nusantara.

Table III.6 Tabel Analisis Logo City branding Kabupaten Tangerang

No.	Elemen Logo	Longlasting	Unique	Memorable	Flexible	Simple	Representation	Hasil Analisis
1.	Bentuk	×	✓	✓	×	✓	×	Logomark & tagline kurang merepresentasikan Kabupaten Tangerang
2.	Warna	×	✓	✓	✓	✓	×	Warna kurang mencerminkan Kabupaten Tangerang
3.	Tipografi	✓	×	✓	×	✓	✓	Tipografi terlihat modern dan bersifat timeless
4.	Layout	✓	×	×	✓	✓	✓	Tipografi terlihat modern dan bersifat timeless
5.	Komposisi	×	×	×	✓	×	×	Komposisi terlihat kurang simple dan flexible

Berdasarkan teori yang telah dijelaskan oleh Surianto Rustan bahwa ciri - ciri logo yang baik memiliki kriteria-kritea tertentu, yaitu *longlasting*, *unique*, *memorable*, *flexible*, *simple*, dan *representation*. 6 ciri tersebut lah yang akan dijadikan kriteria dalam menganalisis pesaing. Pada tabel tersebut telah dianalisis bahwa:

- Bentuk logomark dan *tagline* kurang merepresentasikan visi & misi Kabupaten Serang
- Warna kirang mencerminkan Kabupaten Tangerang
- Tipografi bersifat modern dan *timeless*
- Komposisi dan layout terlihat kurang sederhana dan flexible

3.5.5 Analisa SWOT

Analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*) merupakan sebuah metode yang digunakan untuk melakukan analisis dan evaluasi terhadap faktor internal dan eksternal pada suatu proyek, organisasi, bisnis, dan lain sebagainya. Analisis SWOT membantu dalam pemahaman lingkungan bisnis dan membantu organisasi merancang strategi yang lebih efektif.

1. *Strengths* (kekuatan):

- Kunjungan wisatawan di Kabupaten Serang yang memenuhi target dalam 2 tahun terakhir.
- Memiliki sejarah sejarah Provinsi Banten, karena Kabupaten Serang merupakan

bagian dari wilayah Kesultanan Banten yang berdiri pada abad ke XVI dan Pusat Pemerintahannya terletak di daerah Serang.

- Memiliki beragam sektor pariwisata yang melibatkan destinasi wisata yang mencakup aspek-aspek seperti wisata religi, alam, kuliner, edukasi, dan budaya.
- Kabupaten Serang memiliki nuansa etnik yang sangat kuat.
- Pengembangan pariwisata dan sumber daya manusia memiliki potensi untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat, terutama penduduk di sekitar destinasi wisata Kabupaten Serang.
- Kabupaten Serang memiliki akses yang mudah untuk ditempuh.

2. *Weakness* (kelemahan):

- Pariwisata Kabupaten Serang tidak memiliki identitas visual dan graphic standard manual yang sudah ditetapkan secara sah dan resmi oleh pemerintahan daerah.
- Potensi Kabupaten Serang dari segi ekonomi, budaya, dan pariwisata tidak berjalan dan dikenal dengan baik karena tidak memiliki identitas visual.
- Tidak konsisten dalam mempromosikan pariwisata Kabupaten Serang


3. *Opportunities* (kesempatan):

- Dibutuhkan Identitas visual berupa graphic standard manual yang sesuai dengan standar STP agar identitas visual memiliki kekuatan dalam membantu menciptakan citra yang baik dan tepat.

4. *Threats* (ancaman):

- Kabupaten Serang yang tidak memiliki identitas visual dapat menyebabkan rendahnya daya saing dengan provinsi, kabupaten, atau kota lain di Indonesia

Table III.7 Tabel Analisa SWOGambar III.32T

Internal Eksternal	Strength	Weakness
Opportunity	Adanya identitas visual <i>city branding</i> kabupaten Serang dapat memperkuat citra daerah & menunjukkan karakteristik serta ciri khas yang dimiliki Kabupaten Serang. 	Memiliki identitas visual dapat membuat Kabupaten Serang memiliki daya tarik tersendiri serta memaksimalkan segala potensi yang ada.
Threat	Sudah banyak daerah lain di Indonesia yang memiliki <i>city branding</i> & identitas visual yang kuat. Kabupaten Serang dapat memperkuat citra daerahnya dengan mempunyai <i>city branding</i> & identitas visual.	Perlunya dukungan fasilitas dari pemerintah dan <i>city branding</i> untuk memaksimalkan segala potensi yang ada di Kabupaten Serang.

3.6 Kesimpulan Hasil Analisis

Berdasarkan tahapan proses analisis yang telah diidentifikasi maka telah disimpulkan bahwa Kabupaten Serang adalah daerah yang memiliki keberagaman potensi yang dapat dilihat dari segi budaya, sumber daya alam, serta sumber daya manusia nya. Tidak adanya identitas visual pada Kabupaten Serang dapat mempersulit masyarakat di luar daerah untuk mengetahui segala potensi yang ada. identitas visual berperan sangat penting dalam membentuk persepsi publik terhadap suatu wilayah. Kabupaten Serang membutuhkan identitas visual yang kuat untuk memperkuat

posisinya sebagai daerah yang kaya akan kebudayaan, sejarah, sumber daya alam, serta sumber daya manusia,.

3.7 Pemecahan Masalah

Merancang identitas visual *city branding* Kabupaten Serang yang sesuai dengan nilai serta karakteristik merupakan solusi yang tepat untuk membuat Kabupaten Serang lebih dikenal dan diingat oleh masyarakat diluar daerah. Identitas visual yang efektif dapat meningkatkan daya tarik wisata, menarik investasi, serta meningkatkan rasa bangga dan keterikatan masyarakat terhadap daerah mereka. Kemudian partisipasi masyarakat dan dukungan dari pemerintah daerah sangat penting dalam memperkuat identitas visual ini.

